

**SKRIPSI**

**RASIONALITAS ORANG TUA TERHADAP ANAK  
YANG BEKERJA SEBAGAI PENJUAL KANTONG  
PLASTIK DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG**



**SRI WULANDARI**

**07021381924147**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2023**

**SKRIPSI**

**RASIONALITAS ORANG TUA TERHADAP ANAK  
YANG BEKERJA SEBAGAI PENJUAL KANTONG  
PLASTIK DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**SRI WULANDARI**

**07021381924147**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RASIONALITAS ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG  
BEKERJA SEBAGAI PENJUAL KANTONG PLASTIK DI  
PASAR 16 ILIR PALEMBANG”**

Skripsi  
Oleh :

**SRI WULANDARI**  
07021381924147

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 7 November 2023

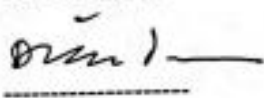
Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si.  
Nip. 198002112003122003

Penguji :

1. Abdul Kholek S. Sos, MA  
Nip. 198509072019031007  
2. Yulasteriyani, S. Sos., M.sos  
Nip. 199206062019032025

Tanda Tangan




Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

  
**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si**  
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Rasionalitas Orang Tua Terhadap Anak Yang Bekerja Sebagai Penjual  
Kantong Plastik di Pasar 16 Ilir Palembang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**Sri Wulandari**

**07021381924147**

Pembimbing I

Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos. M.Si

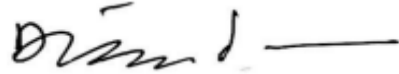
Nip. 198002112003122003

Tanda Tangan

Tanggal

 13 Oktober 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos. M.Si

Nip. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET,  
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wulandari

NIM : 07021381924147

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Rasionalitas Orang Tua Terhadap Anak Yang Bekerja Sebagai Penjual Kantong Plastik Di Pasar 16 Ilir Palembang" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang,

2023

Yang buat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
ABAKX7139724147  
Sri Wulandari  
07021381924147

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Jalani hidupmu dengan i can do it sambil shibal sekkiya (TUC 2)
- “Kita bisa tidur jika sudah mati” (Lee Jen0)

Dengan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Adik-adik saya.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.sos., M.Si
4. Seluruh sahabat perjuangan di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta
6. Untuk yang sering nanya kapan saya wisuda

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasionalitas Orang Tua Terhadap Anak Yang Bekerja Sebagai Penjual Kantong Plastik Di Pasar 16 Ilir Palembang” sebagai syarat dalam mencapai derajat Pendidikan Strata 1 Sosiologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang masih perlu di perbaiki baik dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri yang membacanya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Serta dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yosi Arianti, S.pd., M.Si selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih telah memberikan masukan dan saran kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu dan nasihat yang diberikan.

7. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk urusan administrasi.
8. Spesial untuk kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril dan materil serta memberikan semangat tiada habisnya dalam memperoleh gelar sarjana.
9. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak telah meluangkan waktu, bersedia dan terbuka saat proses wawancara.
10. Teman-teman di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya serta sahabat terbaik saya selama perkuliahan, Desi, Deak, Sonia, Dewi, Mayang, Elsa. Terima kasih telah kebersamai saya dari awal perkuliahan sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
11. Kepada LEE HAECHAN yang telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta seluruh anggota NCT (NCT 127, NCT DREAM, WAY V).
12. *Last but not least*, untuk Sri Wulandari. Terima kasih sudah mau berjuang dan berusaha lebih untuk menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan dan berjanji akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren kamu hebat telah sampai ke titik ini, Ulan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aminnn.

Palembang, 29 Agustus 2023

Penulis

Sri Wulandari



## ABSTRAK

### RASIONALITAS ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI PENJUAL KANTONG PLASTIK DI PASAR 16 ILIR PALEMBANG

Penelitian ini berfokus pada latar belakang keluarga anak-anak penjual kantong plastik dan rasionlitas orang tua memberikan izin kepada anaknya untuk bekerja menjadi penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang. Penelitian menggunakan perspektif deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional dari James C. Coleman yang menjelaskan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh pertimbangan tertentu dengan suatu tujuan sehingga terbentuklah pilihan dalam bertindak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemiskinan keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak bekerja. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan orang tua memberikan izin kepada anak mereka untuk bekerja yaitu, dari latar belakang keluarga orang tua memberikan izin karena faktor pendidikan, ekonomi, kondisi rumah lingkungan sosial. Sedangkan rasionalitas orang tua karena faktor ekonomi, kebutuhan primer yang tidak terpenuhi dan kehendak anak.

**Kata Kunci : Rasionalitas Orang Tua, Pekerja Anak, Keluarga**

**Pembimbing**

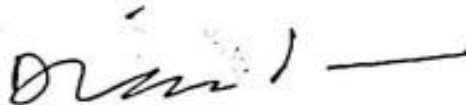


**Dr. Diana Dewi Sartika S.sos., M.Si**

**Nip. 198002112003122003**

**Palembang, september 2023**

**Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika S.sos., M.Si**

**Nip. 198002112003122003**

## ABSTRAK

### PARENTS' RATIONALITY TOWARDS CHILDREN WHO WORK AS PLASTIC BAG SELLERS AT MARKET 16 ILIR PALEMBANG

This research focuses on the family background of children selling plastic bags and the rationality of parents giving permission for their children to work as plastic bag sellers at Pasar 16 Ilir Palembang. The research uses a qualitative descriptive perspective. Data was collected by means of observation, interviews, documentation. This research uses rational choice theory from James C. Coleman which explains that individual actions are influenced by certain considerations with a goal so that choices in action are formed. The results of this research state that family poverty is one of the factors that causes children to work. Several things are taken into consideration by parents in giving permission for their children to work, namely, from family background, parents give permission due to educational, economic and social environmental conditions at home. Meanwhile, parents' rationality is due to economic factors, unmet primary needs and children's desires.

**Keywords: Parental Rationality, Child Labor, Family**

Advisor

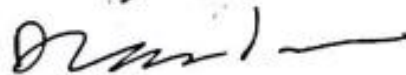


**Dr. Diana Dewi Sartika S.sos., M.Si**

Nip. 198002112003122003

Palembang, September 2023

Head of Departement of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika S.sos., M.Si**

Nip. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
2.2.1 Pekerja Anak dan Penyebab Anak Bekerja .....	21
2.2.2 Alasan Orang Tua Memberikan Izin Anak-Anak Untuk Bekerja .....	23
2.3 Teori Pilihan Rasional.....	23
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Strategi Penelitian .....	29
3.4 Fokus Penelitian .....	30
3.5 Jenis Sumber Data.....	30
3.6 Penentuan Informan .....	31
3.6.1 Informan Utama .....	32
3.6.3 Informan Pendukung.....	32
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data.....	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.9.1 Observasi .....	33
3.9.2 Wawancara.....	33

3.9.3 Dokumentasi .....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	34
3.11 Teknik Analisis Data.....	35
3.11.1 Kondensasi Data .....	36
3.11.2 Panyajian data.....	36
3.11.3 Penarikan Kesimpulan .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Pasar 16 Ilir Palembang.....	38
4.1.1 Sejarah Pasar 16 Ilir Palembang .....	38
4.1.2 Letak Geografis.....	40
4.1.3 Perkembangan Pasar .....	40
4.2.1 Daftar Informan Utama.....	42
4.2.2 Informan Pendukung.....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
5.1 Latar Belakang Keluarga Anak-Anak Penjual Kantong Plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.....	51
5.1.1 Pendidikan Rendah .....	51
5.1.2 Ekonomi.....	54
5.1.3 Kondisi Rumah .....	58
5.1.4 Lingkungan Sosial .....	59
5.2 Rasionalitas Orang Tua Mengizinkan Anak-Anak Mereka Menjadi Penjual Kantong Plastik .....	61
5.2.1 Faktor Ekonomi .....	61
5.2.2 Kebutuhan Primer Yang Tidak Terpenuhi.....	62
5.2.3 Kehendak Anak.....	64
5.2.4 Analisis Teori Pilihan Rasional (James C. Coleman) Mengenai Latar Belakang Kehidupan Keluarga Anak-anak Penjual Kantong Plastik.....	66
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	70
6.1 Kesimpulan .....	70
6.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
Lampiran .....	78
Pedoman Wawancara .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.4.1	Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3.12	Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.2.2	Informan Utama.....	42
Tabel 4.2.3	Informan Pendukung.....	42
Tabel 5.1.1	Pendidikan Orang Tua dan Anak .....	53
Tabel 5.1.2	Pekerjaan dan pendapatan .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Wawancara bersama informan MR .....	108
Gambar 3. Wawancara bersama informan MR dan FR.....	108
gambar 4. Wawancara bersama informan MR dan FR.....	108
Gambar 5. Wawancara bersama informan MR.....	108
Gambar 6. Wawancara bersama informan NT dan AM .....	109
Gambar 7. Wawancara bersama informan NT .....	109
Gambar 8. Wawancara bersama informan RR dan BN .....	109
Gambar 9. Wawancara bersama informan RR .....	109
Gambar 10. Wawancara bersama informan AM .....	110
Gambar 11. Wawancara bersama informan FR.....	110
Gambar 12. Wawancara bersama informan AL.....	110
Gambar 13. Wawancara bersama informan RS.....	110
Gambar 14. Wawancara bersama informan DV .....	111
Gambar 15. Foto bersama informan RR,MR,TW,NT,LN,YR .....	111
Gambar 16. Foto bersama informan BN,FR,AL,AM,DV,RS_ .....	111

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak-anak adalah anugerah dari tuhan yang maha esa, anak-anak merupakan generasi menjanjikan karena dengan membentuk generasi muda yang idealis maka negara Indonesia juga akan ikut maju dan berkembang. Kewajiban memelihara anak adalah tanggung jawab orang tua termasuk melindungi anaknya dari berbagai gangguan yang datang dari luar atau datang dari anak itu sendiri. Dalam proses melindungi anak-anak, orang tua harus mengawasi hak dan perilaku anak mereka yaitu tanpa mengabaikan atau menyuruh anak melakukan pekerjaan berat sekalipun dengan alasan apapun, karena dengan pekerjaan berat dapat mengganggu intelektual, fisik, psikologis dan sosial anak (Ayu, 2014).

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 dalam pasal 45 ayat (1) menjelaskan bahwa orangtua dan keluarga memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mendidik anak sejak dari dalam kandungan. Orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anaknya dimana pola asuh tidak hanya selalu berkaitan dengan materi. Anak-anak berhak untuk mendapatkan haknya, terlebih lagi harus dijaga dan di berikan rasa nyaman dalam lingkungan oleh masyarakat karena telah melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh orang sudah dewasa (Jumailah, 2021).

Hak anak merupakan tanggung jawab orang tua sejak mereka kecil. Memenuhi seuruh hak anak adalah suatu hal yang diperoleh dan dibenarkan oleh hukum. Anak-anak berhak untuk mendapatkan pemenuhan pengasuhan dari setiap orangtua, namun latar belakang orang tua yang tidak mampu memenuhi kebutuhan anak yang menyebabkan anak bekerja di usia dini dan menyebabkan anak putus sekolah dengan alasan kemiskinan (Bachtiar, 2017).

Secara umum pekerja anak adalah anak-anak yang melakukan secara teratur bekerja untuk orang tuanya, orang lain dan untuk dirinya sendiri. Keberadaan pekerja anak

merupakan masalah sosial yang kompleks dan tidak dapat dipisahkan dari kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan politik secara umum. Selain itu, permasalahan ini juga muncul akibat ketidaksengajaan hubungan kerja dan lain-lain, serta potensi hilangnya akses dan peluang pengembangan yang secara optimal (Ridwan, 2020).

Fenomena pekerja berkaitan erat dengan kemiskinan, Grootaert dan Kanbur (1995) menyatakan bahwa faktor menentukan apakah anak-anak akan bekerja adalah jumlah anak di dalam rumah menjadi faktor penentu pekerja anak di dunia pasar kerja, oleh karena itu, berpendapat bahwa perilaku dan angka kelahiran sangat tinggi. Hal ini berdampak pada ketersediaan pekerja anak. lalu apa yang menyebabkan anak-anak bekerja menimbulkan resiko bagi rumah tangga jika anak-anak ditarik dari pasar tenaga kerja. Kemudian struktur pasar tenaga kerja berkaitan dengan gaji. terakhir adalah peran teknologi (Lubis, 2020).

Orang tua yang harus memaksa anaknya untuk bekerja agar bisa menopang perekonomian keluarga. Kemiskinan dianggap sebagai alasan utama mengapa anak-anak harus bekerja. Hal ini menimbulkan ketakutan karena anak-anak dapat mengubah peran aslinya sebagai pekerja dan pencari nafkah utama. Pekerja anak tidak hanya disebabkan oleh kemiskinan tetapi juga memiskinkan, dan anak-anak yang bekerja dan tidak dapat mengenyam pendidikan akan terus menjadi miskin dimasa depan. Akibatnya, generasi mendatang akan tetap miskin dan tidak berpendidikan (Putro, 2016).

Kebutuhan pokok dalam keluarga sering kali tidak dapat terpenuhi. Kondisi ini semakin menakutkan karena banyak keluarga yang tidak mampu membeli rumah layak huni, dan hanya bisa tinggal di daerah kumuh. Kondisi ini membuat orang tua untuk memprioritaskan pengeluaran untuk hal-hal bertahan hidup dan untuk uang pendidikan prioritasnya sangatlah rendah. Orang tua seperti ini sangat mendorong anaknya untuk bekerja di jalanan (Simbolon, 2019).

Anak-anak dalam keluarga miskin akan lebih di eksploitasi untuk bekerja dan pandangan masyarakat dengan pendidikan rendah merasa bahwa bekerja merupakan



bentuk pendidikan sebagai pembelajaran. Pendidikan membebani orang tua untuk membiayai anak sekolah sedangkan bekerja memberikan tambahan pendapatan bagi orangtua. Hal ini membuat orangtua miskin memilih untuk memperkerjakan anaknya. Sekolah menghabiskan banyak waktu anak sehingga waktu untuk bekerja akan berkurang (Nursita, 2022).

Seiring dengan waktu pekerja anak di Pasar 16 Ilir Palembang, mengalami berbagai dampak, seperti efek perkembangan dan gangguan fisik anak, efek perkembangan emosi dan perkembangan sosial anak. Beberapa efek dampak tersebut yaitu:

1. Efek pada perkembangan anak dan gangguan fisik anak, pekerja anak secara fisik lebih rentan terhadap kecelakaan atau berbagai penyakit. Pekerja anak dapat berdampak gangguan fisik pada anak. hal ini terlihat di Pasar 16 Ilir Palembang, dimana anak-anak menderita gangguan kesehatan seperti pilek dan batuk.
2. Dampak perkembangan emosi anak, pekerja anak seringkali berdampak pada emosi anak dan bekerja di tempat-tempat berbahaya, di eksploitasi, dan dihina. Mereka juga sering mendapatkan pelecehan dan kekerasan oleh orang dewasa. Sehingga itu akan berdampak pada pekerja anak yang akan menjadi pemarah, pendendam, dan melakukan kekerasan terhadap satu sama lain serta kurang memiliki rasa empati terhadap orang lain.
3. Dampak perkembangan sosial anak, pekerja anak berdampak pada perkembangan sosial, pekerja anak tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan seperti bermain, sekolah, bersosialisasi dan lainnya, tidak mengenyam pendidikan dasar, tidak aktif berinteraksi dengan orang lain, baik di masyarakat maupun keluarga. Secara alami, anak berkembang menjadi anak yang pasif, egois, berpengalaman dalam pemecahan masalah dalam berinteraksi dan kurangnya percaya diri (Suwartiningsih, 2022).

Akibat rendahnya dukungan orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi anak. jika dukungan orang tua mengenai pendidikan sangat rendah, hal ini menyebabkan anak dengan mudah mengacuhkan pendidikan dan bahkan meninggalkan sekolah mereka

dengan mudah. Rendahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak membuat orang tua harus memaksa anak untuk bekerja (Suswandari 2000).

Orang tua yang memiliki anak yang masih dalam usia sekolah tetapi tidak memiliki cukup uang biaya untuk sekolah karena faktor ekonomi yang lemah. Lebih baik memahami dampak dari pekerja anak terlebih dahulu. Kebutuhan anak-anak harus diperhatikan agar tidak mempengaruhi mereka di masa depan. Orang tua harus berhati-hati dan perhatian terhadap anak dengan baik. Salah satu langkah pertama adalah dengan sekolah tempat anak-anak dapat belajar, bermain dan bersosialisasi antar teman. Orang tua yang memaksa anaknya bekerja bekerja, hal tersebut terindikasi sebagai tindakan eksploitasi terhadap anak (Resnawaty, 2015).

Mereka yang bekerja sebagian telah putus sekolah dan sebagian masih sekolah. Mereka yang tidak sekolah bekerja setiap hari karena mereka tidak sekolah sedangkan anak-anak yang masih sekolah bekerja setelah mereka pulang sekolah atau pada hari libur sekolah. Pada anak-anak yang kurang mampu atau anak yang terpaksa bekerja. Pada masyarakat pinggiran masalah ekonomi keluarga sering kali menyebabkan anak menjadi korban. Untuk itu anak-anak melakukan pekerjaan apapun demi mendapatkan uang karena biaya pokok hidup yang semakin membuat kalangan bawah menjerit menangis di sudut perkotaan (Yuhelna, 2016).

Di lingkungan kerja informal pada pasar tradisional pekerja anak sebagai penjual kantong plastik memiliki banyak kerugian yang bersifat jangka panjang, pekerja anak rentan untuk mendapatkan berbagai tindakan kekerasan, karena mereka banyak menghabiskan waktu di lingkungan yang keras. Pekerja anak rawan mengalami tindakan tersebut di karenakan mereka tidak memiliki kekuatan untuk melawan karena usia dan tenaga mereka yang belum dewasa. Dampaknya mereka tua sebelum waktunya jika mereka terus melakukan pekerjaan orang dewasa (Zamzami , 2020).

Alasan peneliti mengambil penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi keluarga anak-anak penjual kantong plastik di pasar 16 Ilir Palembang, mereka melakukan pekerjaan tersebut karena dipaksa keadaan untuk bekerja di ranah berbahaya, dan

berdasarkan dengan apa yang mereka temui dalam keluarga. Orang tua yang seharusnya mendidik anak untuk belajar di bangku sekolah, membina fisik dan tubuh anak-anaknya serta bertanggung jawab terhadap anak tetapi latar belakang sosial keluarga yang rendah serta anggapan orang tua bahwa anak harus bisa mandiri dengan mengajarkan anak mereka untuk bekerja serta tuntutan ekonomi menjadi salah satu faktor anak untuk bekerja. Pekerja anak yang berusia 6-12 tahun harus bekerja dari pagi hingga sore hari dengan penghasilan yang tidak menentu dibandingkan dengan pekerjaan mereka. Para pekerja anak memilih pekerjaan ini dikarenakan mudah memasukinya dan tidak perlu adanya keahlian khusus yang harus dimiliki. Sebagian besar mereka telah putus sekolah karena adanya kendala biaya. Pekerjaan sebagai penjual kantong plastik pasti memiliki resiko yang banyak misalnya pergaulan yang menyimpang atau memiliki emosi yang tidak stabil dan fisik (Zainurridho, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, bahwa keputusan anak-anak berada di tangan orang tua. Pengetahuan terhadap makna anak yang bekerja dan orang tuanya memperbolehkan menjadi hal menarik dengan adanya anak-anak yang bekerja sebagai penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang. Anak-anak yang bekerja memiliki berbagai alasan sehingga orang tua mereka memberikan izin kepada mereka untuk berjualan untuk menambah pemasukan ekonomi keluarga mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Rasionalitas Orang Tua Terhadap Anak Yang Bekerja Sebagai Penjual Kantong Plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana latar belakang keluarga anak-anak penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.
2. Bagaimana rasionalitas orang tua mengizinkan anak-anak mereka menjadi penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini ingin mendeskripsikan alasan orang tua mengizinkan anaknya berjualan kantong plastik dengan perspektif teori pilihan rasional dari James C. Coleman.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum di atas maka tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan latar belakang keluarga anak-anak penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.
2. Mendeskripsikan bagaimana rasionalitas orang tua mengizinkan anak-anak mereka, menjadi penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kajian dan pandangan baru terutama dalam bidang Sosiologi mengenai apa yang mendasari orang tua mengizinkan anak-anak mereka menjadi penjual kantong plastik di Pasar 16 Ilir Palembang.

#### **2 Secara Teoritis**

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diterima peneliti selama menjadi mahasiswa Sosiologi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan terkait bidang yang diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohidi, UI-Press.
- Creswell W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George, (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Edisi ke 7

### Jurnal:

- Agustine, E. M., & Resnaewaty, R. (n.d.). *1 kondisi pekerja anak yang bekerja di sektor berbahaya*. 1–7.
- Adnan, N. (2009). *Ekonomi Pembangunan Pekerja Anak dan Penghasilan Keluarga (Studi Kasus Penyemir Sepatu di Kotamadya Palembang)*. 7(2), 62–69.
- Anggraini, M. (n.d.). *Fenomena Pekerja Anak (Kasus Pedagang Asongan Anak di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Lombok Tengah)*. 2(1), 2020.
- Anisul, B. (2020). Fenomena Anak Jalanan di Kota Cirebon. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(Vol 2, No 1 (2020)).  
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/7052>
- Puruhita, A. (2016). Perilaku Sosial Anak-Anak di Kota Semarang. *Journal of Educational Sociak Studies*, 5(2)(JESS 5(2) (2016)).  
<https://doi.org/10.15294/JESS.V5I2.14073>
- Arifin, J. (2020). Budaya Kemiskinan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2372>
- Ayu, A., Suyahmo, P , Hamdan, D., & Atmaja, T. (2016). *Journal of Educational Social Studies Perilaku Sosial Anak-Anak Jalanan di Kota Semarang*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>

- Azaki B, J.(2021). African Journal of Social Science and Humanities Research. Vol. 4 Issue 2. *Contributing Factors of Child Labour in Nigeria and Implications on SDG 8: Evidence From 2016 Multiple Indicators Cluster Survey*, 10-23.
- Bambang , L. (Volume 4 No. 1 Januari 2022). Pendidikan Pekerja Anak: Dampak Kemiskinan Pada Pendidikan. *Jambura Economic Education Journal*, 1-15.
- Beatriks , I. (2019). Menjangkau Kelompok Rentan di Desa Terpencil. *Journal of Health and Behavioral Science*, Vol. 1 No.3, 179-190.
- Beremana, A., Zamzami, Z., & Bhakti, A. (2020). Analisis pekerja anak pada pasar tradisional (studi kasus : pasar angso duo dan pasar baru Kota Jambi). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.22437/jels.v9i1.11949>
- Collins S., F. (2022). Sapiientia Global Journal of Art, Humanities and Development Studies, Vol. 5 No. 1. *Socio-Economic Factors Associated With Child Labour in Northern Nigeria*, 13-22..
- Endrawati, N. (2011). Faktor Penyebab Anak Bekerja Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Ilmu Hukum Refleksi Hukum*, 19-43.
- Endrawati, N. (2011). Faktor Penyebab Anak Bekerja Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Ilmu Hukum Refleksi Hukum*, 19-43.
- Emy & Legowo, M. (2016). Exploitation of Children (Case Study On Street Children in Surabaya). *Paradigma*, 4(1), 1–9.
- Epiani, M. (2022). *Anak Jalanan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang*. 8364(November), 89–101.
- Faip, F. F., Hendarso, Y., Pendidikan, M. S., Sriwijaya, U., Sriwijaya, U., & Education, J. (2022). *Tinjauan sosiologi hukum tentang tindakan eksplotasi pada anak jalanan di kota palembang*. 10(3), 524–529.
- Faisal, M. (2020). *Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Perkotaan : Studi pada Rumah Tangga Berpenghasilan Rendah di Makassar*. 8(2), 544–556. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.180>
- Faridah, S., & Afiyani, L. (2019). *Isu pekerja anak dan hubungan dengan hak asasi manusia*. 2(2), 163–176.
- Fithriani, R. (2012). *Pekerja Anak, Kemiskinan, dan Nilai Ekonomi Anak, Studi Kasus Provinsi Lampung Tahun 2011*. 1–20.
- Frimpong, A., Oppong, S. Y., Babah, P. A., Mensah, R. O., Acquah, A., & Acheampong, J. W. (2021). Concepts, Causes and Institutional Response to Child Labour in Ghana: A SocioEconomic Review. *Journal of Economic Research & Reviews*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33140/jerr.01.01.01>
- Gaji, M. S. (2020). *Child Labour and Its Evolution In India Since*. 7(18), 4823–4829.
- Herlina, A. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia : faktor penyebab, tatanan

- hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Sekretariat*, 5, 145–155.
- Jha, S., & Jha, B. K. (2014). Employment and Working Conditions of Child Labour. *SSRN Electronic Journal*, 8(1), 41–46. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2510744>
- Kendari, K. (2020). *Vol. 6, No. 1, Juli 2020 : Jurnal Pemikiran Islam*. 6(1), 74–96
- Lubis, H. M., Saleh, A., Studi, P., Ilmu, F., & Politik, I. (2020). *Pekerja Anak Sebagai Buruh Batu Bata di Kelurahan Silandit Kota Padang Sidimpuan Child Labor As a Brick Laborer in Silandit Village , Padang Sidimpuan City*. 1(1), 29–43.
- Nursita, L., P, B. S. E., Islam, U., Alauddin, N., & Hasanuddin, U. (2022). *Pendidikan Pekerja Anak : Dampak Kemiskinan Pada Pendidikan*. Vol. 4(1), 1–15.
- Prajnaparamita, K., Soedarto, J., & Semarang, T. (2018). Perlindungan Tenaga Kerja Anak. In *Online Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 1). <https://danangstr.wordpress.com/2016/11/07/buruh->
- Rachmawati, N. (2011). (*Studi Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Meranti Pandak Kota Pekanbaru*). XVI.
- Raharusun, J. H. (2021). Makna Kerja Menurut Karl Marx (Sebuah Kajian dari Perspektif Filsafat Manusia). *MEDIA: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 2(1), 121–144.
- Ramadhani, C. (2019). Kontribusi Pekerja Anak Jalanan Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pekerja Anak Jalanan di Kecamatan Sukun, Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5496>
- Sari, N. P. (n.d.). *Society Centered : Marxist Approach , DARI*. 87–94.
- Setiawan, H. H., & Wardian, A. (n.d.). *Kelompok Belajar “Kancil” Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Penjual Kresek di Pasar Ujungberung*.
- Simbolon, N. D. (2019). Analisis Eksploitasi Anak Di Bawah Umur. *Sosiatri-Sosiologi*, 7(2), 95–108. <https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id>
- Sulikah, A. (2005). *Efektifitas Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak (Child Labour) Dengan Fokus Anak Jalanan di Surabaya*. 7(1), 6. [http://journal.unair.ac.id/downloadfull/Dinamika Sosial2708-4b17c3b443fullabstract.pdf](http://journal.unair.ac.id/downloadfull/DinamikaSosial2708-4b17c3b443fullabstract.pdf)
- Suryadi, S., Fuad, A., & Badar, S. (2020). Fenomena Anak Jalanan Di Kota Cirebon. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7052>
- Wardhani, N. S., Ramadhani, S., & Putri, L. (2020). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Permasalahan Pekerja Anak Di Sektor Informal Dalam Kajian Sosiologis

Yuridis. *University Of Bengkulu Law Journal*, 5(2), 119–136.  
<https://doi.org/10.33369/ubelaj.5.2.119-136>

Yuhelna. (n.d.). *Fenomena anak penjual kantong kresek di pasar raya kota padang*